

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan zaman, untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat didunia perindustrian. Perusahaan harus cerdas mengambil sebuah keputusan yang bijak dalam memajukan dan mempertahankan usahanya. Kemampuan perusahaan yang bijak mengambil keputusan yang keputusan yang terbaik dalam menjalankan usahanya akan menunjang keberhasilan perusahaan dalam menghadapi persaingan kualitas dan mutu produk yang dihasilkan.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan seperti meningkatkan volume penjualan dengan memenuhi kebutuhan produksi perusahaan. Untuk mencapai target produksinya banyak perusahaan yang menggunakan tenaga kerja dengan jumlah terbatas guna menghasilkan jumlah produk yang banyak. Banyak perusahaan yang memperkerjakan tenaga kerja dengan jumlah sedikit untuk menghasilkan jumlah produk yang banyak, untuk mencapai target produksi yang sesuai yang diinginkan perusahaan.

Ditinjau dari biaya tenaga kerja yang dikeluarkan, memang membuat perusahaan menjadi untung, dengan kondisi tersebut tidak menjamin perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik, karena jika seseorang berkerja terlalu terburu-buru maka tingkat kecermatan dan ketelitiannya berkurang. Begitu pula sebaliknya, memiliki jumlah karyawan yang berlebih, yang tidak sesuai kapasitas produksi yang dihasilkan, maka berdampak kerugian bagi perusahaan. Salah satunya yaitu segi pemberian upah untuk karyawan.

Pengelolaan tenaga kerja, perusahaan harus membuat satu perencanaan yang tepat dalam menjalankan akativitas sebelum melakukan tindakan produksi, sebab tanpa adanya perencanaan yang baik maka apapun yang dilakukan perusahaan dalam proses produksi tidak akan berjalan dengan baik. Karena dalam suatu kegiatan produksi tenaga kerja dapat memegang peran penting dalam menentukan baik buruknya kualitas suatu perusahaan.

UD. Super Indra merupakan industri ekstraktif yang berskala menengah, yang memproduksi tahu. Peran manusia sebagai operator memegang peran yang sentral dalam sistem kerja ini. Sebagai salah satu komponen dari sistem kerja tersebut, operator perlu mendapat fokus perhatian yang lebih utama karena manusia dengan segala aspek, sifat, dan karakter tingkah lakunya, nantinya yang mengatur rancangan sistem kerja tersebut.

UD. Super Indra, merupakan sebuah industri yang bergerak dibidang pembuatan tahu cina, yang mana beralamat dikampung Koto, Kelurahan Gurun Laweh, Kecamatan Nanggalo, Padang. Industri UD. Super Indra pada saat ini mengalami perkembangan, dengan menguasai pemasaran sebagian besar dikota Padang, Padang-Pariaman. Industri ini menerima pesanan dari konsumen rata-rata 1.2 ton dan menjadi target produksi perusahaan tersebut. UD. Super Indra memiliki karyawan yaitu sebanyak 13 orang. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa, pihak perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan dari konsumen. Karena UD. Super Indra memiliki tenaga kerja yang kurang. Dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki UD. Super Indra, perusahaan ini hanya bisa memproduksi rata 700-800 kg ton. Sehingga sangat perlu dilakukan perencanaan untuk menambah tenaga kerja.

1.2 Perumusan Masalah

UD. Super Indra memproduksi produk makanan yaitu tahu Cina. Yang mana memiliki 6 stasiun kerja, dan masing-masing stasiun UD. Super Indra ini tiap operator atau pekerjanya melakukan pekerjaan yang terdiri dari beberapa elemen pekerjaan. Setelah dilakukan pengukuran beban kerja yang ditanggung operator dan pekerja, dapat dilihat berat atau ringannya pekerjaan yang ditanggung pekerja tersebut dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah berapa waktu baku yang diperlukan oleh pekerja dalam menyelesaikan pembuatan tahu serta beban kerja yang ditanggung oleh pekerja tersebut. Selama ini pihak perusahaan menentukan waktu baku tersebut secara estimasi kasar (kira-kira) sehingga sering tidak terpenuhi permintaan pelanggan, hal ini dapat menyebabkan pelanggan kecewa sehingga bisa beralih ke UD produksi tahu lainnya. Hal ini disebabkan karena beban kerja yang tidak

seimbang yang diterima oleh pekerja pada setiap stasiun kerja. Untuk itu perlu dilakukan perhitungan waktu baku yang akan digunakan sebagai dasar dalam menentukan besarnya beban kerja yang ditanggung oleh pekerja dan juga menentukan jumlah tenaga kerja yang seharusnya yang diperkerjakan oleh perusahaan tersebut.

Tenaga kerja merupakan faktor yang paling penting dalam menjamin kelancaran proses produksi. Ketersediaan tenaga kerja dengan tingkat keterampilan memadai dengan jumlah yang tepat selalu menjadi tujuan dari pelaksanaan produksi itu sendiri, meskipun tidak melupakan faktor yang lain yang berpengaruh dalam proses produksi seperti peralatan dan sebagainya.

Berdasarkan pemikiran diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ **PENENTUAN JUMLAH TENAGA KERJA DENGAN MENGGUNAKAN METODE WORK LOAD ANALYSIS DAN FORCE LOAD ANALYSIS**”. Selain itu penulis akan menambah pemikiran dalam menetapkan upah gaji pekerja berdasarkan jumlah produksi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan waktu standar dalam pembuatan produk tahu
2. Menentukan jumlah tenaga kerja sesuai dengan beban kerja pembuatan produk tahu
3. Proses produksi diasumsikan berjalan dengan baik
4. Tenaga kerja (operator) diasumsikan cukup
5. Tidak terjadi *breakdown* pada mesin

1.4 Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut dan agar lebih terarahnya penelitian maka perlu dibuat batasan terhadap permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada proses produksi di UD. Super Indra, dalam pembuatan produksi tahu.

2. Pengukuran waktu baku dibagian produksi dengan menggunakan metode langsung yaitu jam henti.
3. Dengan menghitung beban kerja dapat mengetahui perusahaan membutuhkan tambahan pekerja atau tidak.
4. Menghitung gaji karyawan dapat mempengaruhi optimal atau tidaknya dalam produksi.

1.5 Sistematika Masalah

Untuk mendapatkan penulisan yang baik, maka pada bagian ini akan dijelaskan secara garis besar tentang sistematika penulisan, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dikembangkan beberapa dasar teori yang mendukung usaha kearah pemecahan masalah yang berguna untuk membantu dalam penyelesaian masalah tersebut

BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN

Yaitu berisikan bagaimana langkah-langkah sistematis dalam memecahkan masalah sehubungan dengan masalah yang diangkat.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini dikemukakan uraian sistematis tata cara pengumpulan data yang berkaitan dengan proses pemecahan masalah. Kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data untuk solusi yang digunakan.

BAB V : ANALISA HASIL

Yaitu berisikan tentang analisa terhadap masalah yang dibahas

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari permasalahan serta saran untuk perbaikan dan pemecahan dari permasalahan yang didapat tersebut.